

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 7631/KOM-D/SD-s1/2025

# **PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA DI SMK NEGERI 6 PEKANBARU**



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**REZKI PEBRIANSYAH**

**NIM. 12140314011**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iairi-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rezki Pebriansyah  
NIM : 12140314011  
Judul : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 10 Oktober 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A  
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji III,

Yantos, S.IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 19861006 201903 2 010

Penguji IV,

Artis, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

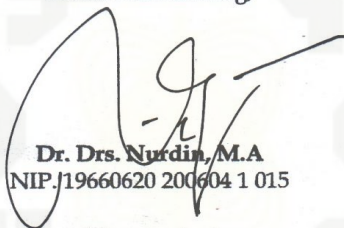
**Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Pekanbaru**

Disusun oleh :

**Rezki Pebriansyah**  
NIM. 12140314011

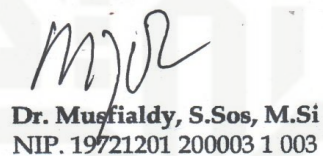
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 25 September 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Drs. Nurdin, M.A**  
NIP.19660620 200604 1 015

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rezki Pebriansyah  
NIM : 12140314011  
Judul : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 16 juli 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

  
Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom, M.Si  
NIP. 19940213 201903 2 015

  
Mustafa, S.Sos, M.I.Kom  
NIP.19810816 202321 1 012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22-09-2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rezki Pebriansyah  
NIM : 12140314011  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

  
**Dr. Drs. Nurdin, M.A**  
**NIP. 19660620 200604 1 015**

Mengetahui :  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

  
**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19721201 200003 1 003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Pebriansyah  
Nim : 12140314011  
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Rumbai, 26 Februari 2002  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Pekanbaru

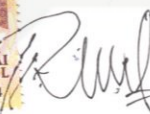
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Rezki Pebriansyah  
NIM. 12140314011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Rezki Pebriansyah**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Di Smk Negeri 6 Pekanbaru**

Gaya komunikasi guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Komunikasi yang efektif tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam mendorong semangat dan minat siswa untuk belajar. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Subject Motivation Theory*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 6 Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru, dengan besaran pengaruh sebesar 33,4%.

**Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Motivasi Belajar, SMKN 6 Pekanbaru**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Rezki Pebriansyah  
**Study Program** : Communication Style  
**Title** : *The Influence Of Teacher Communication Style On Student Learning Motivation At SMKN 6 Pekanbaru*

*The teacher's communication style is one of the important factors that can influence students' learning motivation. Effective communication not only serves as a medium for delivering material but also plays a role in encouraging students' enthusiasm and interest in learning. The main purpose of this study is to determine the effect of teachers' communication style on students' learning motivation at SMKN 6 Pekanbaru. The theory used in this research is the Subject Motivation Theory. This study applies a quantitative approach with a descriptive research design. The population of this study consists of students of SMKN 6 Pekanbaru, with a sample of 100 respondents. The data analysis method employed was statistical analysis using SPSS software. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of teachers' communication style on students' learning motivation at SMKN 6 Pekanbaru, with an effect size of 33.4%.*

**Keywords** : *Communication Style, Influence Students, SMKN 6 Pekanbaru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Di Smk Negeri 6 Pekanbaru”.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, baik secara moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Haris Simaremare, S.T., M.Kt selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Wakil Dekan I. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si. selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Ibu Dr. Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. Nurdin, M.A. selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran untuk membimbing penulis mulai dari awal hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama perkuliahan sampai dengan saat ini.
6. Segenap Dosen, Staf Administrasi, beserta seluruh sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teruntuk kedua orang tua penulis terutama mama yang sudah membesarkan penulis dengan ikhlas dan penuh kasih sayang.
8. Teruntuk sahabat penulis, Fadlan Al Ghazali, Rio Juli Andre, dan Zendrifani Maarif yang telah kebersamai penulis serta memberikan hiburan, dukungan, dan bantuan yang penuh makna selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman - teman kelas E jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting angkatan 2021 UIN Suska Riau, Terutama Ranov Mefdi dan Afiq Fauzan yang sudah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi
10. Seluruh teman - teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Mukti Jaya, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir.
11. Kepada seseorang yang namanya tak bisa penulis sebutkan. Penulis menuliskan ini bukan karena benci, bukan pula doa buruk, melainkan sebagai jejak dari luka yang pernah engkau torehkan. Sebab engkau bukan hanya memberi luka, tetapi juga menjadi penguat di kala penulis rapuh. Terima kasih untuk pernah menjadi bagian yang menyenangkan dalam perjalanan perkuliahan penulis, sekaligus patah hati yang diberikan. Terima kasih pula telah mengingatkan penulis untuk tetap mengejar Pendidikan, hingga akhirnya penulis sampai di titik ini. Semoga hal-hal baik selalu mendampingi.
12. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kakak kandung penulis, Reni Windasari yang sudah banyak sekali membantu, menemani, memotivasi, memberikan kasih sayang, serta memberikan dukungan kepada penulis dari awal mulainya perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
13. *Finally, I would like to express my deepest gratitude to myself for staying strong this far, for being able to accompany and make peace with myself when perhaps not everyone could accept me. Yet, I believe that I can always find acceptance within myself.*

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Aamiin Yarabbal Alamiin.

Pekanbaru, 25 September 2025

Penulis

**Rezki Pebriansyah**  
**NIM. 12140314011**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.2.1 Pengaruh.....	3
1.2.2 Gaya Komunikasi .....	3
1.2.3 Guru .....	3
1.2.4 Motivasi Belajar .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulis.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Teori Subject-Specific Motivation.....	12
2.2.2 Gaya Komunikasi.....	13
2.2.3 Motivasi Belajar .....	18
2.3 Konsep Operasional .....	22
2.3.1 Konseptual Variabel .....	22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1.1 Gaya Komunikasi (Variabel Independent X).....	22
2.3.2 Operasional Variabel .....	24
2.4 Kerangka Pemikiran .....	27
2.5 Hipotesis .....	27
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel .....	30
3.3.3 Teknik Sampling.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	32
3.5.1 Uji Validitas.....	32
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
3.6.1 Pengujian Hipotesis.....	33
<b>BAB IV .....</b>	<b>35</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>35</b>
4.1 Sejarah SMKN 6 Pekanbaru.....	35
4.2 Visi Misi SMKN 6 Pekanbaru.....	36
4.3 Jumlah Peserta Didik.....	37
<b>BAB V.....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	38
5.1.1 Gambaran Umum Responden.....	38
5.1.1.1 Gender .....	38
5.1.1.2 Umur.....	39
5.1.1.3 Jurusan.....	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2 Uji Validitas Dan Realibilitas.....	39
5.1.2.1 Uji Validitas .....	39
5.1.2.2 Uji Reliabilitas.....	40
5.1.3 Variabel Gaya Komunikasi .....	41
5.1.3.1 Non Assertive .....	41
5.1.3.2 Manipulatif & Assertive .....	44
5.1.3.2 Agressive .....	47
5.1.4 Variabel Motivasi Belajar.....	50
5.1.4.1 Hasrat Dan Keinginan Berhasil .....	50
5.1.4.1 Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar.....	52
5.1.4.1 Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan .....	54
5.1.4.1 Penghargaan Dalam Belajar .....	55
5.1.4.1 Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar .....	56
5.1.4.1 Lingkungan Belajar Yang Kondusif.....	58
5.1.4 Pengujian Hipotesis .....	59
5.1.5.1 Hasil Uji Spearman Rank .....	59
5.1.5.1 Hasil Uji determinasi ( Model Summary <sup>b</sup> ).....	60
5.2 Pembahasan .....	60
5.2.1 Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smkn 6 Pekanbaru .....	60
5.2.1.1 Gaya Komunikasi Guru .....	60
5.2.1.2 Motivasi Belajar .....	63
5.2.2 Hipotesis .....	66
<b>BAB VI.....</b>	<b>68</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Rangkuman Data Variabel X .....	79
Lampiran 3 Rangkuman Data Variabel Y .....	82
Lampiran 4 Uji Validitas .....	85
Lampiran 5 Uji Reliabilitas .....	87





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 lambang smkn 6 pekanbaru .....	36
---	----



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 16	Guru memberikan arahan tanpa menekan siswa .....	46
Tabel 5. 17	Guru memukul meja ketika marah di kelas .....	47
Tabel 5. 18	Guru menunjuk siswa secara tegas ketika belajar .....	47
Tabel 5. 19	Guru menyapa siswa dengan cara menepuk pundak .....	48
Tabel 5. 20	Guru meninggikan suara saat menegur siswa .....	48
Tabel 5. 21	Guru menatap tajam siswa ketika melakukan kesalahan .....	49
Tabel 5. 22	Guru memberikan peringatan keras ketika aturan dilanggar....	49
Tabel 5. 23	Siswa merasa senang belajar dikelas .....	50
Tabel 5. 24	Siswa menyenangi materi pelajaran dikelas.....	50
Tabel 5.25	Siswa melihat teman-teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginannya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu .....	51
Tabel 5.26	Siswa mengulang-ulang pelajaran dirumah.....	51
Tabel 5.27	Siswa bingung dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru.....	52
Tabel 5.28	Siswa berusaha dengan keras untuk mencari solusi dari permasalahan saat berdiskusi individu maupun saat berkelompok .....	52
Tabel 5.29	Siswa tidak malu bertanya jika ada materi yang kurang jelas..	53
Tabel 5.30	Siswa mencatat hal-hal yang penting saat guru menerangkan materi pembelajaran agar mendapatkan nilai yang paling bagus di kelas.....	53
Tabel 5.31	Siswa mengerjakan tugas/PR dengan sungguh-sungguh, agar nilainya lebih bagus dari sebelumnya.....	54
Tabel 5.32	Siswa selalu ingin menyelesaikan tugas/PR dengan tepat waktu .....	54
Tabel 5.33	Saat pelajaran berlangsung siswa memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru, agar bisa menjawab ketika ditanya.....	55
Tabel 5.34	Siswa bertambah semangat jika guru memberikan pujian atas keberhasilannya dalam menyelesaikan soal .....	55
Tabel 5.35	Siswa merasa puas dengan nilai yang diberikan guru berdasarkan kemampuan yang ia miliki .....	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 36	Siswa semangat belajar karena pembelajaran menyenangkan.....	56
Tabel 5.37	Siswa mudah bosan dengan penjelasan guru yang kurang menarik.....	57
Tabel 5. 38	Siswa senang belajar, karena guru sering mengadakan quiz....	57
Tabel 5. 39	Siswa merasa betah dengan suasana kelas yang nyaman.....	58
Tabel 5. 40	Siswa menghiraukan teman yang mengajak ngobrol pada saat proses belajar.....	58
Tabel 5. 41	Siswa berada di sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap .....	59
Tabel 5. 42	Hasil Uji Spearman Rank .....	59
Tabel 5. 43	Hasil Uji Determinasi (Model Summary <sup>b</sup> ) .....	60
Tabel 5. 44	Total Rata – Rata Gaya Komunikasi Guru.....	61
Tabel 5. 45	Total Rata – Rata Motivasi Belajar .....	63



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gaya komunikasi antara guru dan siswa merupakan salah satu faktor pengaruh motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Gaya komunikasi guru yang efektif dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi, serta menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan kelas. Di SMKN 6 Pekanbaru salah satu guru yang mengajar Seni Budaya yaitu ibu Reni Windasari (wawancara 11 Mei 2025) mengatakan bahwa gaya komunikasi guru sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan pendorong yang membuat seseorang tertarik dan senang belajar sehingga terus belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan sebagai penunjang semangat belajar untuk menggapai cita-cita yang dimiliki oleh pelajar. Dalam belajar tidak hanya materi yang didapat tetapi juga bagaimana siswa dapat memahami dan menerapkannya dengan semangat dan bahagia (Fadhilah & Iqbal, 2021).

Berdasarkan fenomena diatas maka menurut Sucia dalam Yuliani & Pujiono, (2022) sudah semestinya gaya komunikasi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemauan dan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Semakin tinggi motivasi dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya. Tetapi pada kenyataannya menurut siswa di SMKN 6 Pekanbaru bernama Muhammad Dhava yang saat ini duduk dikelas XII (wawancara 8 Mei 2025) mengatakan saat ini masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Kurangnya motivasi ini berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan dan rendahnya kemauan belajar, yang pada akhirnya dapat menghambat kemajuan siswa dalam menghadapi tantangan serta persaingan di masa depan. Kesenjangan yang muncul dari fenomena ini adalah adanya perbedaan antara harapan (teori) dan kenyataan (praktik) di lapangan. Secara teori, gaya komunikasi guru yang baik seharusnya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya, masih ditemukan siswa yang motivasi belajarnya rendah meskipun telah mendapatkan pembelajaran dari guru.

Dari kesenjangan diatas peneliti mencoba meneliti masalah dengan mengkaji bagaimana pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 6 Pekanbaru. Penelitian ini sudah dilakukan beberapa sebelumnya, yaitu berjudul “pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

man 1 kota bandung ” oleh Fathina Zahra (2022), “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Menengah Pertama Kota Jambi” oleh Novita Sari dan rekan rekannya (2024), “Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penataan Produk” oleh ulul ilmiyah (2023)

Konsep dasar dari penelitian ini adalah gaya komunikasi guru dan motivasi belajar. Gaya komunikasi guru ialah gaya yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan. Setiap guru mempunyai gaya komunikasi dan ciri khas berbeda-beda. Perbedaan ini dapat dilihat dari segi budaya, pendidikan, lingkungan keluarga, pengalaman dan lain sebagainya. Gaya komunikasi guru ini dipakai dengan tujuan untuk mendapatkan respon dari siswa. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi Belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya.<sup>7</sup> Sudah menjadi salah satu tugas guru untuk menumbuhkembangkan motivasi anak dalam proses belajar mengajar, karena dengan motivasi belajar yang baik, maka akan tercapai hasil belajar yang baik pula (Uno, 2023).

Pada penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di sekolah menengah kejuruan 6 Pekanbaru. SMK Negeri 6 Pekanbaru adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Sekolah ini memiliki sejarah yang kaya dan telah berperan dalam pendidikan kejuruan di Pekanbaru. SMK Negeri 6 Pekanbaru memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja, maka penulis hendak meneliti gaya komunikasi guru dan motivasi belajar siswa di sekolah ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti hendak ingin mengetahui bagaimana pengaruh gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa. Maka peneliti memilih judul “pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di smk negeri 6 pekanbaru”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penegasan istilah digunakan sebagai panduan penelitian. Penegasan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Pengaruh

Pengaruh merujuk pada kondisi di mana terdapat hubungan sebab-akibat atau timbal balik antara pihak yang memengaruhi dan yang dipengaruhi. Pengaruh ini berasal dari sesuatu, seperti benda atau individu, yang turut membentuk karakter, keyakinan, atau perilaku seseorang (Marpaung, 2018).

### 1.2.2 Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi adalah alat perilaku pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu. Bisa diartikan juga sebagai bagaimana guru memilih dan menggunakan gaya komunikasi yang tepat dalam menyampaikan materi ajar agar ada kesamaan kesepahaman antara apa yang ingin ditransfer guru dengan apa yang diterima siswa (Pohan, 2021b).

### 1.2.3 Guru

Guru adalah figur yang sangat dihormati karena perannya yang signifikan dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru berkontribusi besar dalam mendukung perkembangan peserta didik agar mampu mencapai potensi terbaiknya. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada jenjang pendidikan tertentu, mereka menaruh harapan besar kepada guru untuk memberikan pendidikan, pembinaan, pengajaran, dan bimbingan yang dapat membantu anak berkembang secara maksimal (Pratama & Musthofa, 2019).

### 1.2.4 Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudah menjadi salah satu tugas guru untuk menumbuh kembangkan motivasi anak dalam proses belajar mengajar, karena dengan motivasi belajar yang baik, maka akan tercapai hasil belajar yang baik pula (Pohan, 2021a).

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan dari latar belakang diatas adalah “Bagaimana pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di SMKN 6 Pekanbaru?”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menurut rumusan masalahnya adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di SMKN 6 Pekanbaru.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun sekiranya kegunaan penelitian yang telah diteliti ini diharapkan:

- a. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UIN SUSKA Riau Jurusan IlmuKomunikasi sebagai bahan referensi.
- b. Dapat memberikan referensi bagi akademik sebagai sebuah perbandingan untuk penelitian berikutnya yang sekiranya meneliti masalah yang sama dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Ilmu Komunikasi di UIN SUSKA Riau.

UIN SUSKA RIAU





## Sistematika Penulis

Untuk membuat penelitian ini lebih sistematis, maka perlunya membuat sistematika penulisan, berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka berisikan Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab metodologi penelitian berisikan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas serta Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab gambaran umum berisikan gambaran umum subyek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan berisikan Hasil dan Pembahasan penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab penutup berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu memberikan informasi tentang temuan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan untuk membandingkannya dengan penelitian berikutnya. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian berikutnya dapat terbantu (Salam et al., 2021). Peneliti menampilkan beberapa kajian terdahulu yang terkait dengan apa yang akan dikaji sebagai berikut :

- 1) Penelitian terdahulu yang pertama yaitu berjudul "Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Al - Huda Pekanbaru" yang ditulis oleh Zurkarnain Pohan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Al Huda Pekanbaru . Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif . Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA Al - Huda yang berjumlah 192 siswa , sedangkan sampelnya 123 siswa yang diambil dengan teknik Non Probability. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket ( kuesioner ) dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi dan regresi linier sederhana . Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya komunikasi guru berhubungan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Al Huda Pekanbaru , sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki hubungan signifikan dengan motivasi belajar siswa . Akan tetapi hanya 24,5 % dari gaya komunikasi berhubungan dengan motivasi belajar siswa sedangkan 76,5 % dijelaskan oleh faktor lain seperti faktor dari dalam dan faktor dari luar ( masyarakat , keluarga ) (Pohan, 2021b).
- 2) Penelitian terdahulu kedua yaitu dari penelitian Fathina Zahra dengan judul “ pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset man 1 kota bandung ”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan sub masalah yaitu peran, kronologi, dan bahasa, kesenangan, percaya diri dan upaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-kausalitas, subjek penelitian ini berjumlah 52 responden dengan teknik Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan angket yang dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh siswa MAN 1 Kota Bandung. Teknik analisa data menggunakan uji statistik regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung dengan sub jawaban 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Kronologi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Bahasa guru terhadap motivasi belajar siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya komunikasi guru terhadap Kesenangan siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung, 5) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya komunikasi guru terhadap Percaya Diri siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung, 6) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya komunikasi terhadap Upaya siswa kelas riset MAN 1 Kota Bandung. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dua dari tiga faktor gaya komunikasi ini memiliki dampak yang positif dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran. Saran bagi guru adalah lebih memperhatikan gaya komunikasi guru yang terjadi dalam pembelajaran di kelas sehingga motivasi siswa terjaga bahkan meningkat (Fathina Zahra, 2022).

- 3) Penelitian terdahulu ketiga yaitu dari penelitian Novita Sari dan rekan rekannya dengan judul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Menengah Pertama Kota Jambi” Penelitian ini berusaha untuk memastikan apakah gaya komunikasi guru berdampak pada motivasi siswa kelas VIII di SMPN 9 Kota Jambi untuk belajar matematika pada tahun ajaran 2022–2023. Penelitian korelasional dengan menggunakan metodologi kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Ada 226 partisipan dalam populasi penelitian, dan 34 partisipan menjadi sampel. Sebelum pengambilan sampel acak, data populasi dikenakan uji homogenitas dan kenormalan. Kuesioner motivasi belajar dan kuesioner gaya komunikasi guru adalah alat penelitian. Uji regresi linier sederhana, uji signifikansi regresi, persamaan regresi linier sederhana, dan perhitungan koefisien korelasi dan determinan adalah metode yang digunakan untuk analisis data. Hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi hubungan antara motivasi belajar dengan gaya komunikasi guru adalah  $Y = 14,73380549 + 0,76488277X_1$  dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,59$  yang menunjukkan hubungan cukup kuat dan koefisien determinan sebesar 34,57%. Selain itu, uji



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi regresi menghasilkan  $t_{hitung} = 4,14 > t_{tabel} = 2,04$  yang menunjukkan gaya komunikasi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Jambi tahun ajaran 2022–2023 (Sari & Imamuddin, 2024).

- 4) Penelitian terdahulu keempat yaitu dari penelitian Ulul Ilmiyah dengan judul “Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penataan Produk”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata mata pelajaran penataan produk kelas XI SMKN 1 Sumenep. Sampel penelitian ini berjumlah 96 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 for windows. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukan bahwa ada pengaruh positif gaya komunikasi ( $x_1$ ) terhadap motivasi ( $Y$ ), dan ada pengaruh positif antara kreativitas ( $x_2$ ) terhadap motivasi ( $Y$ ), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,524 pada variabel gaya komunikasi ( $X_1$ ) , pada variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) nilai koefisien regresi sebesar 0,429 (Ilmiyah, 2023).
- 5) Penelitian terdahulu kelima yaitu dari penelitian Choirin Nida, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Gebog” Penelitian ini bertujuan untuk untuk (1) Mengetahui komunikasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gebog. (2) Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gebog. (3) Mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Gebog. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subyek Penelitian ini adalah 64 orang siswa kelas X IPS tahun ajaran 2019/2020 di SMA 1 Gebog yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang dibuat dalam bentuk google form dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Komunikasi guru mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 68.83. (2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi yaitu 75.27. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA 1 Gebog dengan persamaan garis regresi analisis yakni  $\hat{Y} = 20.488 + 0.796X$ .



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara hasil dari analisis signifikansi dengan rumus F diperoleh nilai Freg sebesar 33.56. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 3,99. Karena harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa, yang artinya  $H_a$  diterima. Nilai besarnya pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gebog diperoleh nilai  $r_{xy} = 0.593$  dengan kontribusi sebesar 35,12% (Nida, 2020).

- 6) Penelitian terdahulu keenam yaitu dari penelitian Siti Cahyani Hidayat yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 4 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya komunikasi asertive guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi asertive guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 222 siswa dengan sampel 143 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh gaya komunikasi asertive guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Hal ini diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,000, maka 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Besar pengaruhnya gaya komunikasi asertive guru pendidikan agama Islam sebesar 0,107 atau 10,7% dikategorikan sangat rendah, karena berada direntang 0,00-0,199 seperti yang terdapat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi, sedangkan sisanya 89,3% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Dengan demikian hipotesis diterima, tingkat hubungan antara gaya komunikasi asertive guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat rendah (Hidayat, 2022).
- 7) Penelitian terdahulu ketujuh yaitu dari penelitian Alam Putra Setyawan, Vera Septi Andriani, dan Juminto yang berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Dan Kontrol Orang Tua Terhadap Academic Performance Siswa Kelas X Mipa 3” Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru terhadap academic performance siswa kelas X MIPA 3 SMA N 1 SUKOMORO tahun ajaran 2021/2022. 2). Untuk mengetahui pengaruh kontrol orang tua terhadap academic performance siswa kelas X MIPA 3 SMA N 1 SUKOMORO tahun ajaran 2021/2022. 3). Untuk mengetahui pengaruh dari gaya komunikasi guru dan kontrol orang tua terhadap academic performance siswa di kelas X MIPA 3 SMA N 1 SUKOMORO tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan desain korelasi berganda tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN 1 SUKOMORO Tahun Pelajaran 2021/2022. Populasi penelitian yaitu kelas X MIPA 3 sebanyak 35 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X MIPA 3 sebanyak 35 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data korelasi parsial dan analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data korelasi parsial dan uji t didapat variabel gaya komunikasi guru terhadap academic performance dan kontrol orang tua terhadap academic performance bernilai 0.18623 dan 0.04120, serta sig untuk gaya komunikasi guru terhadap academic performance dan kontrol orang tua terhadap academic performance adalah sebesar 0,29 dan 0,81 berarti  $> 0,05$  dengan nilai  $t_{table}$ ; 1,072 dan 0,233 berarti  $< 2,036$  yang bermakna bahwa pengaruh antara variabel gaya komunikasi guru terhadap academic performance siswa dan kontrol orang tua terhadap academic performance siswa kelas X MIPA 3 SMAN 1 Sukomoro memiliki pengaruh yang relatif sangat rendah. Dan dari hasil analisis data regresi linear berganda dan telah dilakukannya uji hipotesis berupa koefisiensi determinasi dan uji F, diperoleh nilai sig sebesar  $0,55 > 0,05$  dan nilai  $t_{table}$   $0,605 < 3,28$ , maka dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru dan kontrol orang tua berpengaruh sangat rendah terhadap academic performance siswa yaitu dengan persentase 3,64% (Setyawan et al., 2022).

- 8) Penelitian terdahulu kedelapan yaitu dari penelitian Muhamad Ragil Triono yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, Variabel X adalah pengaruh komunikasi guru dan variabel Y. Hasil penelitian berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seederhana yang memperoleh nilai regresi variabel X komunikasi guru mendapat nilai positif (b/konstan) sebesar 0,338, berarti komunikasi guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara positif karena nilai Sig.  $0,000 > 0,05$ . Kemudian berdasarkan hasil yang muncul pada table di atas nilai koefisien determinasi yang di hasilkan sebesar 0,516 jika dirubah menjadi persen yaitu 51,5% yang berarti komunikasi guru mampu mempengaruhi motivasi belajar dalam taraf agak rendah. Hasil yang muncul pada table 4.5 nilai koefisien determinasi yang di hasilkan sebesar 0,516 jika dirubah menjadi persen yaitu 51,5% yang berarti komunikasi guru mampu mempengaruhi motivasi belajar dalam taraf agak rendah. Berdasarkan tabel 4.6 di atas memperoleh *Thitung* sebesar  $3,861 > T_{tabel}$  sebesar 0.2542. Dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Signifikansi b/konstan memperoleh nilai Sig. sebesar  $0,000 >$  dari nilai alpha sebesar 0,05. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan taraf uji 5% cukup untuk membuktikan bahwa komunikasi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa secara signifikan (Triono, 2022).

- 9) Penelitian terdahulu kesembilan yaitu dari penelitian Agnita Yolanda, Shalfira, Devi Yunisa, Fitria Noor Fakhira, Fahmi Sulaiman dengan judul “Pengaruh Gaya Komunikasi Tenaga Pendidik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi tenaga pendidik terhadap motivasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi kelas B1 reguler Angkatan 2023 UMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun yang menjadi indikator menurut Perry dan Brok motivasi belajar meliputi : (1) pleasure (kesenangan), (2) relevance (hubungan), (3) confidence (percaya diri), dan (4) effort (upaya) dan indikator gaya komunikasi menurut She and Fisher meliputi *Challenging*, *Understanding and Friendly*, *Encouragement and Prise*, dan *Controlling*. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji T, dan uji koefisiensi determinan untuk memperoleh hasil antara dua variabel penelitian. Melalui uji T yang dilakukan memperoleh nilai signifikasi senilai  $0,000 < 0,05$  maka dinyatakan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel gaya komunikasi dengan variabel motivasi belajar dan kondisi ini menjelaskan bahwa 54,7% gaya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Yolanda et al., 2024).
- 10) Penelitian terdahulu kesepuluh yaitu dari penelitian Indah Setiawati dan M. Zalili Aziz dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang yang berjumlah 389 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi dengan teknik random sampling sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 96 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji signifikan (Uji t). Berdasarkan analisis penelitian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Guru dengan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 9.964 dengan signifikansi 0.000 dan nilai ttabel sebesar 0.200, maka  $thitung > ttabel$  atau  $9.964 > 0.200$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa semakin baik komunikasi guru dengan siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak terjalin komunikasi yang baik, maka akan menurunkan motivasi belajar siswa. Saran guru hendaknya dapat terus-menerus menciptakan komunikasi yang baik kepadasiswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik (Indah Setiawati, 2021).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Subject-Specific Motivation

Peneliti menggunakan teori *subject-specific motivation* dalam melihat bagaimana pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 6 Pekanbaru.

Teori ini mengakui bahwa siswa mungkin memiliki tingkat motivasi yang berbeda untuk mata pelajaran yang berbeda, dan bahwa faktor-faktor yang memotivasi mereka dalam satu mata pelajaran mungkin tidak sama dengan mata pelajaran lain.

Van Amelsvoort (2002), menjelaskan bahwa efek gaya komunikasi guru dalam motivasi mata pelajaran khusus kepada siswa (*subject-specific*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*motivation*) baik langsung maupun tidak langsung lewat. Menurut Boekaerts & Simons (2005) mengatakan bahwa ketika belajar mengenai motivasi, suatu penelitian seringkali membedakan antara sifat motivasi individu dan motivasi mata pelajaran khusus ( *subject-specific motivation*), kedua hal tersebut mempunyai pengertian yang berbeda. Sifat motivasi individu tercipta atau terbentuk karena diri individu itu sendiri, sedangkan motivasi mata pelajaran khusus tercipta atau terbentuk karena ada dorongan atau yang mempengaruhi dari luar. (Sucia, 2016).

Menurut Uno (2011;23), menjelaskan terdapat 6 faktor untuk mengukur motivasi belajar yaitu:

1. Hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2023).

### 2.2.2 Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan cara dari individu baik secara verbal maupun non-verbal dengan tujuan memberi tanda bagaimana arti yang seharusnya dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan hasil tanggapan atau respons tertentu dalam sebuah situasi tertentu pula. Kesesuaian gaya komunikasi seseorang bergantung pada maksud komunikator (pengirim), serta harapan dari komunikan (penerima) (Riadi, 2019).

Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Onong Uchajana Effendi merumuskan komunikasi merupakan suatu proses pernyataan antarmanusia. Maksudnya ialah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya (Effendi, 1990).

Komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain terutama melalui simbol-simbol. Komunikasi usaha menimbulkan respons melalui lambang-lambang verbal ketika lambang-lambang tersebut bertindak sebagai stimuli. Komunikasi sebagai proses transaksional yang meliputi pemisahan dan pemilihan lambang secara kognitif, begitu rupa sehingga membantu orang lain untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkandari pengalamannya sendiri arti atau respons yang sama dengan yang dimaksud sumber. Komunikasi adalah upaya yang sistematis dalam penyampaian informasi atau proses transaksional yang meliputi pemisahan dan pemilihan lambang secara kognitif dengan tujuan pembentukan pendapat dan sikap yang sama dengan yang di maksud sumber (Adrianto et al., 2007).

Komunikasi memberikan sesuatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat. Banyak komunikasi terjadi dan berlangsung tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasaran tentang apa yang di komunikasikan itu. Dimungkinkan adanya komunikasi yang baik antara pemberi pesan dan penerima pesan kalau terjalin persesuaian di antara keduanya.

Gaya komunikasi dapat dipandang sebagai meta-messages yang mengkontekstualisasikan bagaimana pesan-pesan verbal diakui dan diinterpretasi (*communications style can also be viwed as a meta-message which contextualizes how verbal messages should acknowldged and interpreted*), definisi ini menjelaskan mengapa seseorang berkomunikasi, tidak lain berkomunikasi sebagai upaya untuk merefleksikan identitas pribadinya yang dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap identitas ini. Gaya komunikasi dapat juga diartikan sebagai campuran unsur-unsur komunikasi lisan dan ilustratif. Pesan-pesan verbal individu yang digunakan untuk berkomunikasi diungkapkan dalam katakata tertentu yang mencirikan gaya komunikasi. Ini termasuk nada, volume, atas semua pesan yang diucapkan (Fatmawati & Syawal, 2024).

### 2.2.2.1 Faktor-Faktor Yang Membentuk Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi menurut Saphiere dalam Paramitha, dibentuk oleh beberapa faktor seperti, peran, kronologis, dan bahasa (Saphiere, Mikk, & DeVries, 2005:49 dalam Suciati, 2017:3).

#### 1) Peran

Persepsi mengenai peran diri sendiri (sebagai guru, dosen, dan lainnya) akan mempengaruhi pada bagaimana kita berinteraksi. Setiap individu akan mempunyai harapan yang berbeda terhadap peran satu sama lain, dengan begitu mereka akan melakukan komunikasi.

#### 2) Kronologis

Inti dari kronologis adalah bagaimana komunikasi itu mampu membuat suatu rangkaian peristiwa yang mempengaruhi pilihan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya komunikasi satu individu. Peristiwa tersebut akan membuat perbedaan. Hal yang apapun yang terjadi sebelumnya atau sudah terjadi berulang kali, maka akan mempengaruhi gaya komunikasi seseorang.

#### 3) Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh seseorang tentunya akan berbeda beda. Di Indonesia, tiap-tiap kota memiliki beberapa Bahasa, seperti Bahasa Sunda, Bahasa Jawa, dan sebagainya, pemahaman bahasa yang digunakan oleh satu individu adalah hal yang penting dalam gaya komunikasi yang digunakan oleh satu individu. Kemudian Bahasa tersebut dipakai dan dikomunikasikan dengan gaya bahasanya sendiri dan juga si penerima yang berbeda Bahasa dan gaya bahasanya.

#### 4) Budaya

Budaya mempengaruhi pola pikir, bahasa, simbol, dan cara berpikir seseorang. Oleh karena itu, dalam komunikasi, budaya mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan diinterpretasikan oleh orang lain. Dalam budaya yang berbeda, terdapat perbedaan dalam hal ekspresi, nada, gestur, dan bahasa tubuh yang digunakan dalam komunikasi. Oleh karena itu, orang yang berasal dari budaya yang berbeda mungkin memiliki kesulitan dalam memahami atau menginterpretasikan pesan yang disampaikan. Selain itu, budaya juga mempengaruhi pilihan media komunikasi yang digunakan. Misalnya, dalam beberapa budaya, komunikasi tatap muka dianggap sebagai cara yang paling efektif, sementara di budaya lain, media tertulis seperti email atau pesan teks lebih disukai.

Dalam komunikasi antarbudaya, penting untuk memahami perbedaan budaya dan mencoba untuk menghindari kesalahpahaman. Dalam situasi komunikasi yang sulit, penting untuk mempertimbangkan budaya seseorang dalam memahami dan merespons pesan yang diterima. Komunikasi dan budaya sangatlah terkait erat. Setiap budaya memiliki aturan dan nilai-nilai tertentu yang membentuk cara orang berkomunikasi dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, cara berkomunikasi yang efektif dalam satu budaya mungkin tidak efektif dalam budaya lain. Sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh, dalam beberapa budaya, komunikasi yang jelas dan langsung dianggap sebagai cara yang tepat untuk menyampaikan pesan. Namun, dalam budaya lain, menyampaikan pesan secara langsung dapat dianggap kasar atau tidak sopan. Oleh karena itu, dalam budaya tersebut, orang cenderung menggunakan cara yang lebih halus dan tersirat untuk menyampaikan pesan (Novita Sari & Jalwis, 2023).

#### 2.2.2.2 Fungsi Komunikasi

- a. Sebagai komunikasi sosial Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita. Ketika masih kecil, mereka adalah orang tua kita, saudara-saudara kita, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat keluarga ataupun kelompok belajar.
- b. Sebagai komunikasi ekspresif Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan (emosi) kita. Perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan saying, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, perhatian, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan secara lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal. Seorang ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan membelai kepala anaknya. Orang dapat menyalurkan kemarahannya dengan mengumpat, mengepalkan tangan seraya melototkan matanya, mahasiswa memprotes kebijakan penguasa negara atau penguasa kampus dengan melakukan demonstrasi (Djamarah, S, 2008).
- c. Sebagai komunikasi instrumental Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, menggerakkan tindakan, dan juga menghibur. Sebagai instrument, komunikasi tidak saja kita gunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun juga untuk menghancurkan hubungan tersebut. Komunikasi berfungsi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai instrument untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek misalnya untuk memperoleh pujian, menumbuhkan kesan yang baik, memperoleh simpati, empati, keuntungan material, ekonomi dan politik, yang antara lain dapat diraih dengan pengelolaan kesan, yakni taktik verbal dan non verbal, seperti berbicara sopan, mengobrol janji, mengenakan pakaian necis dan sebagainya yang pada dasarnya untuk menunjukkan kepada orang lain siapa diri kita seperti yang kita inginkan. Sementara itu, tujuan jangka panjang dapat diraih lewat keahlian komunikasi, misalnya keahlian berpidato, berunding, berbahasa asing ataupun keahlian menulis. Kedua tujuan itu (jangka pendek dan panjang) tentu saja saling berkaitan dalam arti bahwa pengelolaan kesan itu secara kumulatif dapat digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang (Cipta & Regresi, 1999).

#### 2.2.2.3 Prinsip-prinsip Komunikasi

Menurut Mujamil Qomar ada delapan prinsip yang perlu dilakukan agar komunikasi bisa dikerjakan dengan efektif, yaitu:

- c. Berfikir dan berbicara dengan jelas
- d. Ada sesuatu yang penting untuk disampaikan
- e. Ada tujuan yang jelas
- f. Penguasaan terhadap masalah
- g. Pemahaman proses komunikasi dan penerapannya dengan konsisten
- h. Mendapat empati dari komunikasi
- i. Selalu menjaga kontak mata, suara yang tidak terlalu keras atau lemah serta menghindari ucapan pengganggu (Qomar, 2016).

Komunikasi harus direncanakan (apa pesan yang ingin dikomunikasikan, siapa komunikan yang ingin dituju, buatlah scenario yang jelas, dan hendak mempersiapkan diri agar menguasai masalah). Jadi komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikannya. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang di nyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi berlangsung, sebaliknya jika ia tidak mengerti, maka komunikasi tidak komunikatif. Komunikasi dapat merubah tingkah laku, merubah pola pikir, atau sikap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Untuk dapat membangun kebersamaan mencapai ide yang sama demi satu tujuan yang sama.

#### 2.2.2.4 Indikator Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi guru merupakan tindakan melaksanakan kontak antara guru dengan siswa dengan bantuan pesan yang ingin guru sampaikan kemudian diterima serta ditafsirkan oleh penerima atau peserta didik (D. Sugiyono, 2013).

Indikator gaya komunikasi menurut Saebani, (2019) ada 3 yakni sebagai berikut:

1. Non assertive atau pasif ditandai dengan pendidik cenderung menunda proses pengambilan keputusan, menyerahkan keputusan kepada peserta didik.
2. Manipulatif dan assertive. Gaya manipulatif dicirikan oleh tenaga pengajar lebih aktif peran di belakang panggung, pendidik selalu mengambil momentum yang tepat untuk menyampaikan sesuatu.

Gaya assertive merupakan suatu proses yang jelas dan penuh keyakinan dalam mengekspresikan pendapat seseorang, kebutuhan, keinginan, dengan tanpa melanggar hak peserta didik. Pendidik dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan peserta didik untuk mengetahui bahwa ia didengarkan. Gaya komunikasi ini terbuka dalam melakukan negosiasi dan kompromi. Pendidik 21 dengan gaya komunikasi ini dapat menerima dan memberikan komplain, memberikan perintah secara langsung.

3. Agresive. Gaya agresive ini cenderung menunjukkan kekuatan dan kekuasaan, sehingga dalam menyampaikan pesan bukan hanya berupa katakata, tetapi juga diiringi dengan penggunaan bahasa tubuh, seperti menunjuk, menggebrak meja, dan sebagainya untuk mempertegas maksud dari yang diucapkan.

#### 2.2.3 Motivasi Belajar

Menurut John W. Santrock, Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Santrock & Santrock, 2007).

Sementara itu, menurut Brophy sebagaimana dikutip oleh Eni Fariyatul Fahyuni dan Istikomah beliau menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan (Fahyuni & Istikomah, 2016).

Menurut Hamzah B. Uno motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan, motivasi belajar adalah dorongan yang datang baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mempunyai pengaruh membangkitkan semangat, semangat dalam belajar dan memberikan orientasi pada kegiatan belajar agar pembelajaran dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Perry dan Brok (2005) menyatakan bahwa elemen dari motivasi belajar ada 3 yaitu, *pleasure* (kesenangan), *confidence* (percaya diri), dan *effort* (upaya) (Brok, 2005:27-28 dalam Sucia, 2017)

1. Kesenangan (*Pleasure*)

Kesenangan (*pleasure*) mengacu pada kesenangan siswa dalam mengikuti mata pelajaran

2. Percaya Diri (*Confidence*)

Rasa percaya diri disini lebih mengacu pada kemampuan seorang siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan juga mencapai hasil pada beberapa mata pelajaran, hal ini disebabkan adanya rasa percaya diri seorang siswa.

3. Upaya (*Effort*)

Upaya mengacu pada waktu dan energi yang dicurahkan siswa untuk mempelajari subjek dan minat yang mereka tunjukkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

### 2.2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terjadi dan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya berenang karena memang ia tertarik dan merasa membutuhkannya. Menurut Syaiful Bahri yang dimaksud dengan “motivasi intrinsik adalah motif motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”(Djamarah, S, 2008).

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar siswa, misalnya belajar berenang karena adanya tuntutan harus bisa berenang, bermain game online karena pengaruh pergaulan agar tidak dianggap ketinggalan zaman, dan sebagainya (Sardiman, 2012).

### 2.2.3.2 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pada pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2002:1973) yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar ilmu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi dapat diartikan penting tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga bagi pendidik, dosen, maupun karyawan sekolah, karyawan perusahaan.

### 2.2.2.3 Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006)

- 1) Cita-cita atau aspirasi
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

### 2.2.2.4 Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar sebagaimana diungkapkan oleh Kenneth H. Howver sebagaimana dikutip oleh A. Tabrani Rusyan dkk adalah sebagai berikut:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman
- 2) Semua peserta didik mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Terhadap jawaban yang serasi perlu dilakukan usaha pemantapan
- 5) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar kepada orang lain
- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakan daripada tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*eksternal reward*) kadang kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- 9) Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreatifitas peserta didik (Rusyan et al., 2020).

### 2.2.3.5 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011;23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

7. Hasrat dan keinginan berhasil
8. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
9. Harapan dan cita-cita masa depan
10. Penghargaan dalam belajar
11. Kegiatan yang menarik dalam belajar
12. Lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2023).

## 2.3 Konsep Operasional

### 2.3.1 Konseptual Variabel

#### 2.3.1.1 Gaya Komunikasi (Variabel Independent X)

Variabel independent, atau variabel bebas, adalah faktor-faktor yang diasumsikan memiliki kemungkinan memengaruhi, menyebabkan, atau memberikan dampak pada hasil atau outcome setelah suatu kegiatan dalam jangka pendek (Creswell, 2019). Variabel independent pada penelitian ini adalah Gaya Komunikasi. Sebagai alat ukur dari penelitian ini dalam menjelaskan pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di smk negeri 6 pekanbaru.

Adapun Indikator gaya komunikasi menurut Sucia dalam Saebani (2019), ada 3 yakni:

1. Non assertive

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik
- b. Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran
2. Manipulatif dan Assertive
  - a. Guru lebih berperan sebagai penggagas
  - b. Guru selalu berdiskusi dengan siswa
  - c. Guru mendengarkan keluhan siswa
  - d. Guru terbuka dengan siswa
  - e. Guru menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi
3. Aggresive
  - a. Guru memukul meja ketika marah
  - b. Guru menunjuk siswa ketika belajar
  - c. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa

#### 2.3.1.2 Motivasi Belajar (Variabel Dependent Y)

Variabel dependent, atau variabel terikat, adalah variabel yang terkait dengan variabel bebas. Secara sederhana, variabel dependent adalah hasil atau outcome yang dipengaruhi oleh variabel independent (Creswell, 2019). Adapun variabel Y pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

Motivasi Belajar merupakan energi yang mendorong suatu keinginan yang menggugah seseorang untuk mempelajari atau mendapatkan sebuah tantangan baru bagi dirinya. Menurut (Dr. Noer Rohmah) motivasi belajar dapat dianalogikan seperti bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi belajar inilah yang akan mendorong siswa menjadi lebih giat dan aktif untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Ada lima indikator atau petunjuk yang dijadikan acuan untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu:

- a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil  
dalam belajar Suatu hasrat dan keinginan untuk belajar ini merupakan sebuah motif atau tujuan seseorang untuk berhasil. Salah satu contoh yaitu dalam melakukan sesuatu berupa menyelesaikan sebuah tugas dan tidak menunda-nunda pekerjaan karena dalam dirinya memiliki tujuan untuk berprestasi yang tinggi.
- b) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar  
Tidak hanya pada dirinya tetapi seseorang terkadang merasa termotivasi karena adanya dorongan dari luar yang menimbulkan semangat, keinginan, dan kebutuhan untuk berhasil atau berprestasi. Salah satu contoh adalah takut akan kegagalan, seseorang merasa malu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila dia tidak dapat menyelesaikan tugas, mungkin bisa di olok-olok oleh temannya dan juga mendapat amarah dari orang tua dan guru. Sehingga keinginan berhasil dalam belajar tersebut muncul dari rangsangan luar dirinya.

c) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan

Seseorang akan lebih termotivasi apabila memiliki harapan dan cita-cita yang terus menerus ia pikirkan dan inginkan. Dengan memiliki harapan dan cita-cita dia akan mewujudkan dengan T berbagai usaha sehingga terdorong siswa untuk belajar Jan berprestasi meraih cita-cita yang dia inginkan.

d) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar

Pemberian penghargaan berupa pujian dan perilaku yang baik dalam menyikapi seseorang dapat meningkatkan motif belajar. Sehingga secara umum siswa akan merasa diakui dan di kagumi oleh guru, hal tersebut akan memacu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan berprestasi (Uno, 2023).

e) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi mood atau perasaan siswa sehingga dapat menerima materi dengan baik dan menyenangkan. Lingkungan tersebut berupa suasana yang mendukung untuk dia belajar, yaitu apabila dia merasa kesulitan dalam belajar maka dia dapat memperoleh bantuan yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut.

### 2.3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Gaya Komunikasi (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Non assertive               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik</li> <li>b. Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran</li> </ol> </li> <li>2. Manipulatif dan Assertive               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru lebih berperan sebagai penggagas</li> </ol> </li> </ol>	Skala Likert



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		b. Guru selalu berdiskusi dengan siswa c. Guru mendengarkan keluhan siswa d. Guru terbuka dengan siswa e. Guru menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi 3. Aggressive a. Guru memukul meja ketika marah b. Guru menunjuk siswa ketika belajar c. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa	
2	Motivasi Belajar (Y)	1) Hasrat dan keinginan berhasil a. Siswa senang belajar b. Siswa menyenangi materi pelajaran c. Siswa melihat teman-teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginannya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu d. Siswa mengulang-ulang pelajaran di rumah 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar a. Siswa bingung dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru b. Siswa berusaha dengan keras untuk mencari solusi dari permasalahan saat berdiskusi individu maupun saat berkelompok c. Siswa tidak malu bertanya jika ada materi yang kurang jelas d. Siswa mencatat hal-hal yang penting saat guru menerangkan materi pembelajaran agar mendapatkan nilai yang paling bagus di kelas 3) Harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa mengerjakan tugas/PR dengan sungguh-sungguh, agar nilainya lebih bagus dari	Skala Likert

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

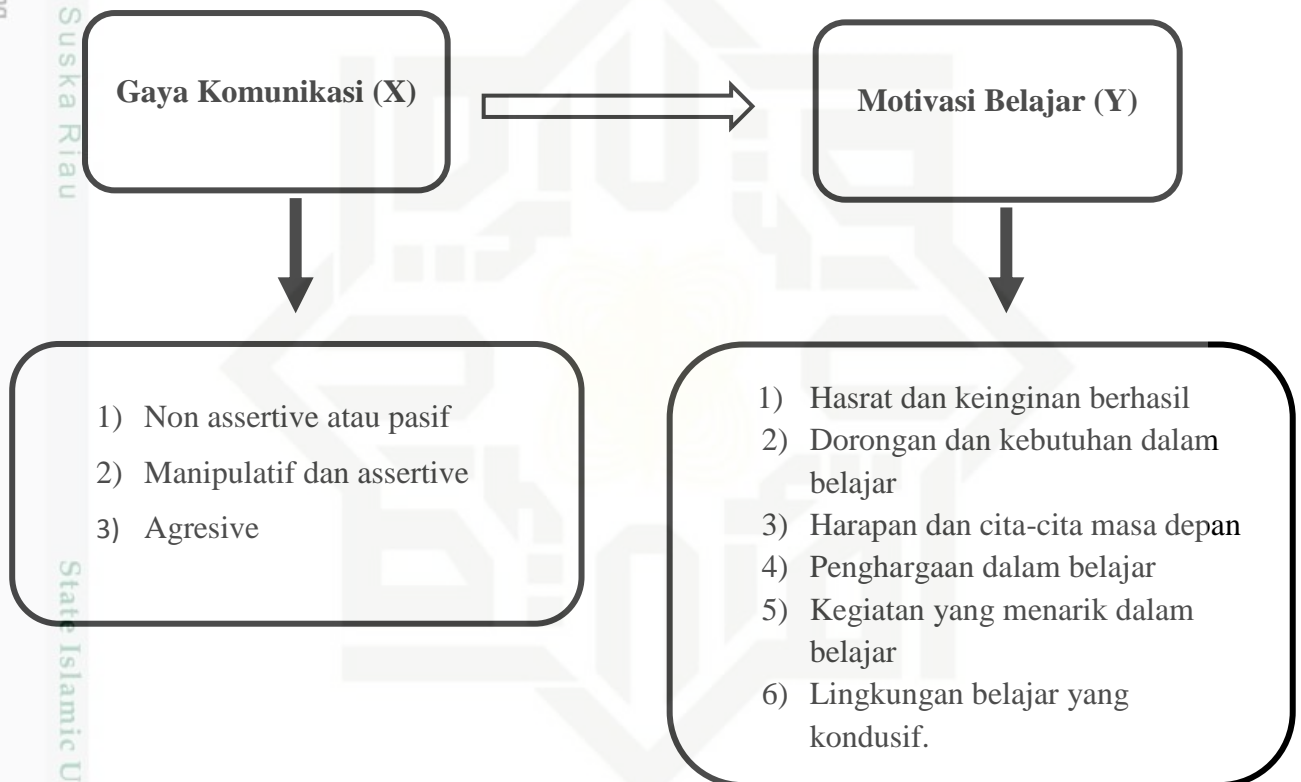
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		<p>sebelumnya</p> <p>b.Siswa menyelesaikan tugas/PR dengan tepat waktu</p> <p>c.Siswa memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru, agar bisa menjawab ketika ditanya</p> <p>4) Penghargaan dalam belajar</p> <p>Siswa bertambah semangat jika guru memberikan pujian atas keberhasilannya dalam menyelesaikan soal</p> <p>Siswa merasa puas dengan nilai yang diberikan guru berdasarkan kemampuan yang ia miliki.</p> <p>5) Kegiatan yang menarik dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa semangat belajar karena pembelajaran menyenangkan</li> <li>b. Siswa mudah bosan dengan penjelasan guru yang kurang menarik</li> <li>c. Siswa senang belajar, karena guru sering mengadakan quiz</li> </ol> <p>6) Lingkungan belajar yang kondusif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa merasa betah dengan suasana kelas yang nyaman</li> <li>b. Siswa menghiraukan teman yang mengajak ngobrol pada saat proses belajar</li> <li>c. Siswa berada di sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap</li> </ol>	

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Agar penelitian dapat diterima secara logis dan mudah dipahami, penelitian memerlukan kerangka pemikiran yang relevan dengan variabel atau fokus penelitian. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar (Lolang, 2014). Peneliti menggunakan teori subject-specific motivation dalam melihat bagaimana pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 6 Pekanbaru. Adapun Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_o$ ) dalam penelitian ini yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Ada pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di smk negeri 6 pekanbaru

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di SMK negeri 6 Pekanbaru





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif (positivistik) dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme (memandang realitas / gejala / fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / *statistic* (S. Sugiyono, 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, yaitu suatu penelitian untuk mencari sebuah hubungan yang terjadi dari dua variabel yang digunakan atau lebih dan untuk mengetahui tingginya pengaruh dari variabel yang digunakan pada penelitian (Asep, 2018).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini penulis pilih adalah di sekolah SMKN 6 Pekanbaru, dengan waktu penelitian itu dari bulan Desember 2024 sampai dengan selesai.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas SMKN 6 Pekanbaru. Dalam penelitian ini ukuran populasi berjumlah 1,397 siswa, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Tingkat	L	P	Jumlah
1.	X	235	234	469
2.	XI	257	182	439
3.	XII	234	193	427
4.	XIII	57	5	62
		783	614	1397

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMKN 6 Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (S. Sugiyono, 2016). Dalam menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana dari jumlah populasi tersebut diambil sejumlah sampel sebagai obyek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana pada setiap kelas, sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto, 2010, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10%-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$N = 1,397 \quad e = 10\%$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1,397}{1+1,397 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,397}{1+1,397 (0,01)}$$

$$n = \frac{1,397}{1+13,97}$$

$$n = \frac{1,397}{13,97}$$

$$n = 100$$

$$= 100$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (sampling error) yang akan ditolerir.

Berdasarkan Rumus Slovin, didapatkanlah sampel dari jumlah populasi 1,397 siswa sebanyak 100 siswa (Responden).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: hal 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### 2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Leonardo, 2015).

Skala pengukuran data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok tentang kejadian maupun gejala sosial. Pada skala likert meminta jawaban kepada responden guna menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angka-angka tersebut sekedar menunjukkan urutan responden, bukan untuk nilai variabel.

#### 3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data diperoleh melalui pengkajian dan penelaahan terhadap catatan tertulis maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.5

## Uji Validitas dan Reliabilitas

## 3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan penggunaan alat terhadap suatu gejala. Pengujian validitas digunakan untuk menentukan validitas kuesioner yang telah dibuat. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji sampel yang dianggap mewakili semua responden (Syukur et al., 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 yang datanya diperoleh di lapangan. Untuk mengetahui tingkat keterampilan instrument dapat digunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi  
 N = Jumlah Individu dalam Sampel  
 X = Angka Mentah untuk Variabel X  
 Y = Angka Mentah untuk Variabel Y

Alat ukur dapat dikatakan valid jika taraf signifikan 0,05% dapat terpenuhi. Berikut adalah kriteria pengujian validitas:

- a. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Soebagyo, 2014). Penelitian ini menggunakan rumus kofisien realibilitas Alfa Croncbach, adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- a = koefisien *realibility Croncbach*  
K = banyak item  
 $S_i$  = varians dari item ke- i (i = banyaknya item)  
 $S_t$  = varians total (semua item digabungkan)

Kriteria penerimaan dalam uji reliabilitas dalam memeriksa sebuah keputusan dalam sebuah pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel adalah sebagai berikut:

- Jika  $\alpha > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan reliabel
- Jika  $\alpha < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan tidak reliabel

Adapun tingkat sebuah reliabilitas nilai Alpha dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

- 0,00 – 0,20 : Kurang Reliabel
- >0,20 – 0,40 : Agak Reliabel
- >0,40 – 0,60 : Cukup Reliabel
- >0,60 – 0,80 : Reliabel
- >0,80 – 1,00 : Sangat Reliabel

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji statistik merupakan pengujian terhadap pernyataan yang kebenarannya masih diragukan (belum pasti) (Siregar et al., 2024). Oleh karena itu hipotesis perlu uji kebenarannya sehingga data yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dapat menjawab apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif. Sedangkan hipotesis untuk keperluan analisis statistik hipotesisnya berpasangan antara hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan hipotesis nolnya adalah tidak terdapat pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di smk negeri 6 pekanbaru

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar pada siswa di smk negeri 6 pekanbaru

Dalam pengujian hipotesis, penguji menggunakan uji spearman rank untuk menganalisis adanya korelasi antara gaya komunikasi guru dan uji determinasi untuk melihat bagaimana pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru.

#### 3.6.1.1 Uji Spearman Rank

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Spearman-rank dan Kendall Tau untuk menganalisis adanya korelasi gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru melalui program komputer *SPSS 25 for Windows*.

#### 3.6.1.2 Uji Determinasi (Model Summary<sup>b</sup>)

Uji determinasi (model summary) untuk melihat besarnya pengaruh gaya komunikasi terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah SMKN 6 Pekanbaru

SMK Negeri 6 Pekanbaru adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Sekolah ini memiliki sejarah yang kaya dan telah berperan dalam pendidikan kejuruan di Pekanbaru ([web.smkn6pekanbaru.sch.id](http://web.smkn6pekanbaru.sch.id), 2024).

Berikut adalah sejarah singkat SMK Negeri 6 Pekanbaru:

1. **Berdirinya Sekolah:** SMK Negeri 6 Pekanbaru secara resmi berdiri pada tanggal 9 Mei 2007, sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Pendirian dan Operasional bernomor 91.b Tahun 2007. Sejak berdiri, sekolah ini telah menjadi salah satu lembaga pendidikan kejuruan unggulan di Pekanbaru.
2. **Perkembangan:** Seiring dengan perkembangan Pekanbaru sebagai pusat perkotaan dan industri, SMK Negeri 6 terus berkembang dalam menyediakan program-program pendidikan kejuruan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja lokal.
3. **Program Keahlian:** SMK Negeri 6 Pekanbaru menyediakan berbagai program keahlian di bidang teknologi dan bisnis manajemen. Program-program tersebut dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis dan teoritis yang dibutuhkan di dunia kerja.

SMK Negeri 6 Pekanbaru adalah Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas di Bidang Teknologi dan Bisnis Manajemen dengan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 91.b Tahun 2007. dengan jurusan:

- Mekatronika
  - Akuntansi
  - Rekayasa Perangkat Lunak
  - Desain Grafika
  - Teknik Sepeda Motor
4. **Prestasi:** Selama bertahun-tahun, SMK Negeri 6 Pekanbaru telah mencetak berbagai prestasi di tingkat lokal maupun nasional dalam berbagai kompetisi kejuruan. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan keterampilan siswa.
  5. **Kerjasama dengan Industri:** Sekolah ini juga menjalin kerjasama dengan berbagai industri dan perusahaan di Pekanbaru untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dan memfasilitasi penempatan kerja setelah lulus.
  6. **Fasilitas dan Sarana:** SMK Negeri 6 Pekanbaru terus memperbarui fasilitas dan sarana pendidikan guna mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini termasuk laboratorium teknologi, bengkel, perpustakaan, dan area olahraga.

SMK Negeri 6 Pekanbaru memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja. Sekolah ini terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan industri untuk tetap menjadi pusat unggulan dalam pendidikan kejuruan di Pekanbaru.

**Alamat:**

- Jalan Seroja Desa Kulim RT 04 RW 09, Kecamatan Tenayan Raya

**Luas Sekolah**

- Luas Tanah = 40.000 m<sup>2</sup>.
- Luas Bangunan = m<sup>2</sup> (web.smkn6pekanbaru.sch.id, 2024).



Gambar 4.1 lambang smkn6 pekanbaru

#### 4.2 Visi Misi SMKN 6 Pekanbaru

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan dan kebudayaan, Kemdikbud mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna).

Yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis

Misi adalah sesuatu yang harus dicapai, sedangkan visi adalah sesuatu yang harus diupayakan untuk mencapai apa yang dimaksud dalam misi (web.smkn6pekanbaru.sch.id, 2024).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Visi SMKN 6 Pekanbaru**  
“Menjadikan SMK Negeri 6 Pekanbaru sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang Profesional dan Mandiri dalam menghasilkan Lulusan yang kompeten, berdedikasi, berakhlak mulia serta berwawasan lingkungan”
- **Misi SMKN 6 Pekanbaru**
  1. Menerapkan Keterbukaan, Kemitraan dan Pelayanan Prima kepada Peserta Didik, Masyarakat dan stakeholder.
  2. Mengembangkan kompetensi, inovasi dan kreativitas dengan mengutamakan kedisiplinan, kejujuran yang dilandasi oleh iman dan taqwa serta kekeluargaan.
  3. Membangun dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan industri nasional serta internasional dalam mengembangkan standar lulusan.
  4. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang peduli lingkungan.
  5. Menumbuhkan sifat kompetisi dan kewirausahaan pada peserta didik secara efektif serta berbudaya lingkungan
  6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang ramah lingkungan
  7. Mewujudkan SMK Negeri 6 Pekanbaru yang berwawasan lingkungan (web.smkn6pekanbaru.sch.id, 2024).

### 4.3 Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.1 Rekap Jumlah Peserta Didik

No	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	X	235	234	469
2.	XI	257	182	439
3.	XII	234	193	427
4.	XIII	57	5	62
		783	614	1397

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya komunikasi yang digunakan guru, baik dalam aspek kejelasan penyampaian, keterbukaan interaksi, maupun kemampuan memotivasi, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Gaya komunikasi guru yang mencakup cara menyampaikan materi, sikap empatik, serta keterampilan membangun interaksi kelas terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam membentuk suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh data analisis yang menunjukkan nilai sebesar 33,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru merupakan salah satu faktor eksternal yang penting dalam mendorong motivasi belajar siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh gaya komunikasi guru hanya menjelaskan sebagian dari variasi motivasi belajar siswa. Artinya, masih terdapat faktor-faktor lain, baik internal maupun eksternal, yang turut memengaruhi motivasi belajar, seperti minat pribadi, dukungan orang tua, lingkungan belajar, maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, meskipun gaya komunikasi guru terbukti signifikan, peningkatan motivasi belajar siswa juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain di luar komunikasi guru.

#### 6.2 Saran

1. Pengembangan variabel lain mengingat bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh gaya komunikasi guru, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin turut berpengaruh, seperti minat belajar, dukungan keluarga, lingkungan belajar, maupun ketersediaan fasilitas pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Peningkatan Sampel dan Variasi Responden untuk memperluas generalisasi hasil penelitian, disarankan agar penelitian berikutnya

melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta variasi responden dari sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Pada penelitian ini, responden yang digunakan berjumlah 100 siswa SMKN 6 Pekanbaru. Meskipun jumlah tersebut sudah cukup untuk memberikan gambaran awal, namun penambahan jumlah responden dan keberagaman latar belakang akan menghasilkan temuan yang lebih representatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, E., Komala, L., & Karlina, S. (2007). *Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama.*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.*
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401). <http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>
- Cipta, P. R., & Regresi, U. (1999). Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta. *Jurnal Gerbang*, 8(1).
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran.*
- Dasar, D. I. S. (2011). *Issn 1412-565x.* 12(1), 90–96.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar* (Issue February).
- Dr. Noer Rohmah, M. P. I. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN.* Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=Lql1zQEACAAJ>
- Effendy, O. U. (1990). *Ilmu komunikasi teori dan praktek.* Remaja Rosdakarya.
- Fadhilah, A. N., & Iqbal, F. (2021). *Gaya Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19.* 2(May), 43–56.
- Fahyuni, E. F., & Istikomah, I. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar (kunci sukses guru dalam interaksi edukatif).* Nizamia Learning Center.
- Fatmawati, F., & Syawal, S. (2024). *Gaya Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 165 Asanae Soppeng Universitas Cokroaminoto Makassar. 1.*
- Hidayat, S. C. (2022). *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA NEGERI 4 PEKANBARU.*
- Ilmiyah, U. (2023). *Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penataan Produk. Journal of Comprehensive Science (JCS),* 2(5), 1343–1349. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i5.353>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indah Setiawati, M. Z. A. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. *Ad-Man-Pen*, 4, 60–65.
- Leonardo, E. (2015). Pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kopanitia. *Agora*, 3(2), 28–31.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–695.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Nida, C. (2020). *Pengaruh Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Gebog*. IAIN KUDUS.
- Novita Sari, M., & Jalwis, J. (2023). Nilai Dakwah dalam Parno Adat Turun Mandi di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai. *Journal of Da'wah*, 2(1), 83–99. <https://doi.org/10.32939/jd.v2i1.2597>
- Pohan, Z. (2021a). *Hubungan Gaya Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Pohan, Z. (2021b). *Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru*. 108.
- Pratama, A. I., & Musthofa, M. (2019). Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 94. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1891>
- Qomar, M. (2016). *Manajemen pendidikan islam*.
- Rusyan, A. T., Winarni, W., & Hermawan, A. (2020). *Seri pembaharuan pendidikan membangun kelas aktif dan inspiratif*. Deepublish.
- Salam, N. F. S., Manap Rifai, A., & Ali, H. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 487–508. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.503>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Santrock, J. W., & Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Ada.
- Sari, R. N., & Imamuddin, M. (2024). *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Pengaruh Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Menengah Pertama Kota Jambi Pendahuluan*. 7.
- Setyawan, A. P., Septi, V., & Juminto, A. (2022). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Dan Kontrol Orang Tua Terhadap Academic Performance Siswa Kelas X Mipa 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 1–10.
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Janani, K., & Harahap, I. S. (2024). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan menggunakan Statistik Parametrik. *Al Ittihadu*, 3(1), 1–12.
- Soebagyo, T. (2014). Analisa Pengaruh Store Image Terhadap Purchase Intention di Toserba “Ramai” Ngawi. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 9.
- Sucia, V. (2016). *No Title*.
- Sucia, V. (2017). Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8(5), 112–126.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1(11).
- Suryaningrum, I. (2021). *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batanghari*. IAIN Metro.
- Syukur, A., Supriyono, E., & Suparwati, Y. K. (2019). Pengaruh kepemimpinan, komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 28–37.
- Triono, M. R. (2022). *PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP*.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

web.smkn6pekanbaru.sch.id. (2024). *SMK NEGERI 6 PEKANBARU*. Web.Smkn6pekanbaru.Sch.Id.

<https://web.smkn6pekanbaru.sch.id/index.php?view=category&id=14>

Yolanda, A., Sulaiman, F., Shalfira, S., Yunisa, D., & Fakhira, F. N. (2024). Pengaruh Gaya Komunikasi Tenaga Pendidik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 735–738. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2531>

Yuliani, R., & Pujiono, A. (2022). Peran gaya komunikasi orang tua dalam membentuk kompetensi sosial anak. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 113–124.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Formulir tanpa judul ☆

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan

Bagian 1 dari 2

### Kuesioner Penelitian Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 6 Pekanbaru

**B I U**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Halo!

Saya Rezki Pebriansyah, mahasiswa Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sedang melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMKN 6 Pekanbaru. Mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut dengan jujur. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Terima kasih atas partisipasinya!

### Kuesioner Penelitian (angket)

#### A. Identitas Responden

1. Kelas :
  - a. X
  - b. XI
  - c. XII
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki – Laki
  - b. Perempuan
3. Umur :
  - a. 15 – 16 Tahun
  - b. 16-17 Tahun
  - c. 17-18 Tahun
4. Jurusan :
  - a. TBSM
  - b. Mekatronika
  - c. Akuntansi
  - d. Pemasaran
  - e. TKJ
  - f. RPL
  - g. Grafika
  - h. Kuliner



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pekerjaan Orang Tua :
  - PNS/TNI/POLRI
  - Karyawan Swasta
  - Wirausaha
  - Pelajar/Mahasiswa
  - Lainnya
- Penghasilan Orang Tua :
  - 1.000.000 – 3.000.000
  - 4.000.000 – 5.000.000
  - 6.000.000 – 8.000.000
- Uang Jajan Perhari :
  - 5000 – 15.000
  - 20.000 – 40.000
  - 50.000 – 100.000

**B. Petunjuk Pengisian**

- Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan
- Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check list
- Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
- Berikan pendapat Saudara/i sesuai kriteria sebagai berikut:  
 SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 N = Netral  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

**C. Daftar Pernyataan**

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik.					
2	Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran.					
3	Guru memberi kebebasan kepada siswa dalam menentukan cara					

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	belajar					
4	Guru menghargai pilihan siswa dalam proses pembelajaran.					
5	Guru tidak memaksakan pendapat pribadi dalam kelas.					
6	Guru lebih berperan sebagai penggagas dalam pembelajaran.					
7	Guru selalu berdiskusi dengan siswa saat kegiatan belajar.					
8	Guru mendengarkan keluhan siswa dengan perhatian penuh.					
9	Guru bersikap terbuka terhadap ide dan pendapat siswa.					
10	Guru menjelaskan materi dengan mimik wajah yang bervariasi.					
11	Guru memberikan arahan tanpa menekan siswa.					
12	Guru memukul meja ketika marah di kelas.					
13	Guru menunjuk siswa secara tegas ketika belajar.					
14	Guru menyapa siswa dengan cara menepuk pundak.					
15	Guru meninggikan suara saat menegur siswa.					
16	Guru menatap tajam siswa ketika melakukan kesalahan.					
17	Guru memberikan peringatan keras ketika aturan dilanggar.					
18	Saya senang belajar dikelas					
19	Saya menyenangi materi pelajaran dikelas					
20	Saya melihat teman-teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu,					

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	maka muncul keinginannya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu					
21	Saya mengulang-ulang pelajaran dirumah					
22	Saya bingung dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru					
23	Saya berusaha dengan keras untuk mencari solusi dari permasalahan saat berdiskusi individu maupun saat berkelompok					
24	Saya tidak malu bertanya jika ada materi yang kurang jelas					
25	Saya mencatat hal-hal yang penting saat guru menerangkan materi pembelajaran agar mendapatkan nilai yang paling bagus di kelas					
26	Saya mengerjakan tugas/PR dengan sungguh-sungguh, agar nilainya lebih bagus dari sebelumnya					
27	Saya selalu ingin menyelesaikan tugas/PR dengan tepat waktu					
28	Saat pelajaran berlangsung saya memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru, agar bisa menjawab ketika ditanya					
29	Saya bertambah semangat jika guru memberikan pujian atas keberhasilannya dalam menyelesaikan soal					
30	Saya merasa puas dengan nilai yang diberikan guru berdasarkan kemampuan yang ia miliki					
31	Saya semangat belajar karena pembelajaran menyenangkan					
32	Saya mudah bosan dengan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penjelasan guru yang kurang menarik					
<b>33</b>	Saya senang belajar, karena guru sering mengadakan quiz					
<b>34</b>	Saya merasa betah dengan suasana kelas yang nyaman					
<b>35</b>	Saya menghiraukan teman yang mengajak ngobrol pada saat proses belajar					
<b>36</b>	Saya berada di sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap					



## Lampiran 2 Rangkuman Data Variabel X

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	Total _X
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	78
5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	77
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	81
5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	3	2	5	67
4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	78
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	82
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	65
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	74
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	67
4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	69
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	70
4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	72
5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	5	2	2	4	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	81
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	77
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	71
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	79
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5
5
5
4
4
5
4
4
4
5
4
4
4
5
3
5
5
5
5
5
4
5
4
4
4
5
4
5
5
5
5
5
4
5
5
4
5

- |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 82 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 69 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 69 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 69 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 69 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 83 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 82 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 83 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 78 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	76
5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	62
5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	83
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	62
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	64
4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	3	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	79
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	77
4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	79
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	78
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	83

### Lampiran 3 Rangkuman Data Variabel Y

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Total Y
5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	83
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	64
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	74
5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	1	70
5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	78
5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	81
4	5	5	2	2	3	3	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	73
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	83
4	4	3	3	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	76
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	74
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	72
5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5	75
4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	79
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	84
4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	72
5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	82
4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	75
4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	67
4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	76
5	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	71
5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	83
4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	80
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
5	4	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	82
4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	82
4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	68
5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	81
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	89
4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	70
4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	80
4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	3	77
4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	71



5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	90
5	5	5	4	2	2	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	79
1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	1	5	2	1	3	2	56
4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	73
3	4	3	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	75
3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	5	3	1	65
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	73
5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	86
3	3	5	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	72
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	68
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	67
3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	5	2	4	1	3	66
5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	84
4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	73
4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	73
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	83
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	62
5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	2	65
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	68
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	89
3	3	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	79
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84
5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	90
5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	4	79
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4	73
3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	72
4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	78
5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	73
5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67
4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	77
5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	82
5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	76
4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	84
3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	67

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	90
5	5	5	3	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	80
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	75
3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	2	71
3	3	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	70
5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	84
4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	3	1	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	93
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	64
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	71
5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	1	5	3	3	66
3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	2	3	69
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	72
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
5	5	4	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	81
5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	84
5	5	5	3	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	81
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	83
5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	88
5	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	84
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	85
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- |     |                     | Correlations |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | Total  |
|-----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |                     | Y01          | Y02    | Y03    | Y04    | Y05   | Y06    | Y07    | Y08    | Y09    | Y10    | Y11    | Y12    | Y13    | Y14    | Y15    | Y16    | Y17    | Y18    | Y19    |        |
| Y01 | Pearson Correlation | 1            | .687** | .460** | .304** | -.119 | .209*  | .344** | .401** | .341** | .334** | .332** | .204*  | .264** | .464** | -.115  | .399** | .344** | .323** | .446** | .668** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .002   | .238  | .037   | .000   | .000   | .001   | .001   | .001   | .042   | .008   | .000   | .254   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y02 | Pearson Correlation | .687**       | 1      | .540** | .369** | -.090 | .293** | .453** | .375** | .406** | .365** | .321** | .283** | .181   | .412** | -.152  | .366** | .224*  | .461** | .464** | .699** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   | .371  | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   | .004   | .071   | .000   | .130   | .000   | .025   | .000   | .000   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y03 | Pearson Correlation | .460**       | .540** | 1      | .431** | .033  | .199*  | .233** | .299** | .512** | .494** | .333** | .146   | -.015  | .136   | -.057  | .245** | .162   | .434** | .438** | .600** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   | .741  | .048   | .020   | .002   | .000   | .000   | .001   | .147   | .883   | .178   | .576   | .014   | .108   | .000   | .000   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y04 | Pearson Correlation | .307**       | .369** | .431** | 1      | -.014 | .309** | .430** | .456** | .329** | .413** | .406** | .189   | .196   | .222*  | -.058  | .169   | .002   | .508** | .346** | .603** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .002   | .000   | .000   | .891  | .002   | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   | .060   | .051   | .026   | .568   | .094   | .983   | .000   | .000   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y05 | Pearson Correlation | -.119        | -.090  | .033   | -.014  | 1     | .053   | .028   | .119   | -.085  | -.056  | .000   | -.017  | -.071  | -.091  | .171   | -.216* | .058   | -.216* | .061   | .061   |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .238   | .371   | .741   | .891  | .604   | .779   | .239   | .400   | .581   | 1.000  | .865   | .484   | .370   | .089   | .031   | .568   | .031   | .549   | .548   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y06 | Pearson Correlation | .209*        | .293** | .199*  | .309** | .053  | 1      | .331** | .244*  | .158   | .309** | .332** | .107   | .082   | .159   | .115   | .100   | .204*  | .333** | .187   | .464** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .037   | .003   | .048   | .002  | .604   | .001   | .014   | .117   | .002   | .001   | .288   | .420   | .115   | .255   | .321   | .042   | .001   | .062   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y07 | Pearson Correlation | .344**       | .453** | .233*  | .430** | .028  | .331** | 1      | .373** | .275** | .245*  | .407** | .090   | .295** | .240*  | -.212* | .090   | .176   | .325** | .416** | .554** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .020   | .000  | .779   | .001   | .000   | .006   | .014   | .000   | .374   | .003   | .016   | .034   | .375   | .080   | .001   | .000   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y08 | Pearson Correlation | .401**       | .375** | .298** | .456** | .119  | .244*  | .373** | 1      | .604** | .448** | .467** | .303** | .251*  | .321** | -.004  | .294   |        |        |        |        |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	17

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	19